

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian kualitatif pada penerapan pembelajaran *nahwu sharaf* dalam metode Amtsilati untuk meningkatkan kapabilitas santri ketika membaca dan mengartikankitab kuning di Pondok Pesantren Wasilatu Huda, peneliti dapat memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan ringkas, implemntasi pembelajaran *nahwu sharaf* dalam metode Amtsilati di Pondok Pesantren Wasilatul Huda tidak jauh berbeda dengan penerapan metode Amtsilati pusat. Hal ini dapat dibuktikan dengan metode, mekanisme, dan tahap evaluatif yang dipaparkan dalam pembahasan tidak jauh beda dengan pembelajaran metode Amtsilati pusat. Namun ada beberapa pengembangan dalam pembelajaran metode Amtsilati di Pondok Pesantren Wasilatul Huda, yaitu : pembagaian waktu pembelajaran metode Amtsilati dibagi menjadi dua karena terdapat dua jenis santri di pesantren yakni, santri mukim dan santri *kalong*. Karena sebab tersebut penerapan pembelajaran metode Amtsilati dikembangkan meliputi waktu pembelajaran metode Amtsilati dibagi menjadi dua yaitu : pertama, waktu pagi jam sekolah bagi santri *kalong* dan waktu malam dipesantren untuk santri mukim. Adapun dalam kelas metode pembelajaran Amtsilati ada kelas khusus (*Takhasus*) diperuntukan bagi santri *kalong* bilamana ingin mendalami kitab *Amtsilati*, kegiatan pembelajarannya disamakan dengan santri mukim di pesantren.

2. Problematika penerapan pembelajaran *nahwu sharaf* dalam metode Amtsilati di pondok pesantren Wasilatul Huda, sebagai berikut :
 - a. Proses pembelajaran metode Amtsilati dikelas kurang kondusif
 - b. Durasi pembelajaran metode Amtsilati yang kurang maksimal
 - c. Kemampuan santri dalam menghafal yang beragam
 - d. Sarana pendukung pembelajaran metode Amtsilati kurang memadai.
3. Penyelesaian dari problematika penerapan pembelajaran metode Amtsilati yang diberikan oleh pengajar atau ustadz metode Amtsilati di Pondok Pesantren Wasilatul Huda, sebagai berikut :
 - a. Pengajar dituntut lebih aktif dalam pembelajaran
 - b. Penambahan durasi pembelajaran
 - c. Peraturan dalam metode pembelajaran hafalan
 - d. Pendampingan dari santri senior
 - e. Apresiasi kepada santri yang lulus tingkatan jilid
 - f. Penambahan sarana prasarana

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, yang terkait tentang penerapan pembelajaran metode Amtsilati untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Wasilatul Huda peneliti dapat memberikan saran-saran yang dirasa penting untuk dipaparkan sebagai berikut :

1. Kepada para ustadz ataupun pengajar diharapkan lebih semangat dan bertanggung jawab dalam mengemban amanah yang telah diberikan

lembaga pendidikan pesantren maupun formal. Agar proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.

2. Kepada santri ditambah lagi semangatnya dalam menimba ilmu di pondok pesantren maupun lembaga formal khususnya pada pembelajaran kitab *Amsilati*. Agar waktu kalian tidak terbuang sia-sia.

